

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, dan proporsi komisaris wanita terhadap tingkat pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada perusahaan industri manufaktur dan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan dalam *Corporate Social Responsibility Report*. Hal ini berarti besar atau kecilnya jumlah kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi kualitas laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaannya.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan dalam *Corporate Social Responsibility Report*. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya tingkat profitabilitas dalam suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi kualitas laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaannya.
3. Ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan dalam *Corporate Social Responsibility Report*. Hal ini berarti banyak atau sedikitnya jumlah dewan komisaris dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi kualitas laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaannya.
4. Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan dalam *Corporate Social Responsibility Report*. Dengan demikian jumlah komisaris independen dalam suatu perusahaan tidak

mempengaruhi kualitas laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaannya.

5. Proporsi komisaris wanita tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan dalam *Corporate Social Responsibility Report*. Hal ini artinya keberadaan wanita dalam keanggotaan dewan komisaris suatu perusahaan tidak mempengaruhi kualitas laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaannya.

5.2. Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Sampel untuk penelitian selanjutnya mungkin dapat diperluas ke perusahaan di jenis industri lain untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh.
2. Variabel independen dalam variabel pada penelitian selanjutnya diharapkan lebih beragam lagi seperti meneliti pada konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, komite audit, leverage dan financial performance untuk memperluas pengetahuan terkait pengungkapan sustainability Report Pada perusahaan.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah rentang waktu dalam periode pengamatan agar dapat melihat kualitas pelaporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

5.3. Implikasi Penelitian

Implikasi yang dapat diberikan penulis terkait dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini memberikan informasi tentang adanya pengaruh mekanisme kinerja keuangan dan mekanisme corporate governance eksternal dan internal terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility Report*. Sehingga perusahaan dapat memaksimalkan penerapan *corporate governance* dan kinerja keuangan untuk lebih peduli terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan perusahaan dan meningkatkan kualitas laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan nya.
2. Bagi investor, penelitian ini membantu investor untuk mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam berinvestasi pada perusahaan yang memiliki potensi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang baik, sehingga tidak terpaku pada ukuran moneter saja.
3. Bagi akademisi, penelitian ini menjadi acuan dan literatur mengenai hubungan antara mekanisme *corporate governance* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility Report* untuk penelitian yang akan dilakukan di masa depan.